



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Quality of Life Amongst Patients with Traumatic Subdural Hemorrhage in Doctor Sardjito General Hospital Between 2018-2022 Using QOLIBRI Assessment  
MUHAMMAD FARHAN ISMAIL, dr. Adiguno Suryo Wicaksono, M.Sc, Sp.BS; dr. Dian Prasetyo Wibisono, M.Sc, Sp.I  
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

**Background:** Subdural hemorrhage (SDH) is bleeding that is found below the dura mater and is the results of the tearing of the superior cerebral veins. Subdural hematoma cases accounts for 2-3 percent of that present in neurosurgery clinics. Patients with a history of SDH may continue their live with severe neurological deficits. There is a need to assess patient's post-operative treatment quality of life. The Quality of Life After Brain Injury (QOLIBRI), is a health-related quality of life (HRQOL) instrument that assess patients after traumatic brain injury (TBI), this assessment can determine patient's quality of life after the trauma. This study aims to use the QOLIBRI assessment in Sleman, Yogyakarta, to assess quality of life.

**Objective:** To find if traumatic SDH affects patients daily life in RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, using the QOLIBRI assessment.

**Method:** This is a descriptive study that uses data obtained from interview and questionnaire to traumatic SDH patients of the Neurosurgery Division of RSUP Dr.Sardjito, The obtained patient's medical record ranges from January 2018 to December 2022.

**Result:** The study population is 51 participants who met the inclusion and exclusion criteria. Out of 51 participants, 9 had poor quality of life (17,6%), whereas 42 had good quality of life (82,4%). Cross-tab analysis, chi-square, and descriptive analysis was used for this research.

**Conclusion:** Patients in RSUP Dr. Sardjito with a history of traumatic SDH has their daily life affected and patients reported to have a high quality of life.

**Keywords:** Subdural hemorrhage, SDH, QOLIBRI, Quality of life, HRQOL



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

## INTISARI

**Latar Belakang:** Hematoma subdural (SDH) adalah perdarahan yang ditemukan di bawah dura mater dan hasil dari robeknya vena serebral superior. Kasus SDH menyumbang sekitar 2-3 persen dari bedah saraf. Pasien dengan riwayat SDH bisa melanjutkan hidup mereka dengan defisit neurologis yang parah. Ada kebutuhan penilaian kualitas hidup pasien pascaoperasi. Alat penilaian Quality of Life After Brain Injury (QOLIBRI), adalah instrumen kualitas hidup kesehatan (HQOL) yang menilai pasien setelah cedera otak traumatis (TBI), untuk menentukan kualitas hidup pasien setelah trauma. Studi ini bertujuan untuk menggunakan penilaian QOLIBRI di Sleman, Yogyakarta, untuk menilai kualitas hidup.

**Tujuan:** Untuk mencari apakah SDH traumatis mempengaruhi kehidupan sehari-hari pasien di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, menggunakan penilaian QOLIBRI.

**Metode:** Ini adalah studi deskriptif yang menggunakan data dari wawancara dan kuesioner pasien SDH traumatis di Divisi Neurosurgery RSUP Dr. Sardjito. Catatan medis pasien diperoleh berkisar dari Januari 2018 hingga Desember 2022.

**Hasil:** Populasi studi adalah 51 partisipan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 51 partisipan, 9 memiliki kualitas hidup yang buruk (17,6%), sedangkan 42 memiliki kualitas hidup yang baik (82,4%). Analisis tabulasi silang, chi-square, dan analisis deskriptif digunakan untuk penelitian ini

**Kesimpulan:** Pasien di RSUP Dr. Sardjito dengan riwayat SDH traumatis merasa kehidupan sehari-hari mereka terpengaruh dan melaporkan memiliki kualitas hidup yang tinggi.

**Kata Kunci:** Pendarahan Subdural, SDH, QOLIBRI, Kualitas Hidup, HQOL